Universitas Islam Negeri
Walisongo
Semarang

LAPORAN MONEV
AKHIR PERKULIAHAN

Semester Genap 2025/2026



LEMBAGA PENJAMIN MUTU
UIN Walisongo Semarang

2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas karunia-Nya, kegiatan Monitoring dan Evaluasi akhir perkuliahan semester Genap 2025/2026, dapat terlaksana dengan baik. Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban kepada rektor UIN Walisongo Semarang.

Pelaksanaan penjaminan mutu di UIN Walisongo Semarang bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan didasarkan karakteristik dan kekhasan UIN Walisongo Semarang sendiri serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi seGasal unsur yang terlibat dalam penyelengaraan kegiatan pendidikan di universitas. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Kebijakan mutu diterapkan mulai dari input, proses, output sampai keluaran/outcome.

Untuk diperoleh mutu akhir perkuliahan haruslah senantiasa SPMI menjadi tolok ukur dalam menentukan mutu akhir perkuliahan baik yang dilakukan oleh dosen maupuin mahasiswa. Oleh karena itu, LPM selaku pemangku penjaminan mutu berusaha melaksanakan monitoring dan evaluasi akhir perkuliahan. Akhirnya, kami berharap semoga kegiatan ini bermanfaat dan dapat dinilai sebagai bagian dari pengabdian kepada institusi tercinta kami.

Semarang, 16 Juli 2026
Ketua LPM

Dr. Saminanto, M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR			i
DAFTAR ISI			ii
DAFTAR TABEL			Iii
DAFTAR GAMBAR			iv
BAB I	**:**	**Pendahuluan**	1
		A. Latar Belakang	1
		B. Dasar Hukum	1
		C. Maksud dan Tujuan	2
		D. Sasaran monev	2
BAB II	**:**	**Tindak Lanjut Monev Semester Sebelumnya**	3
		A. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	3
		B. Fakultas Syariah dan Hukum	4
		C. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	6
		D. Fakultas Dakwah dan Komunikasi	7
		E. Fakultas Sains dan Teknologi	8
		F. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	9
		G. Fakultas Psikologi dan Kesehatan	12
		H. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	13
		I. Fakultas Kedokteran	15
		J. Pascasarjana	17
BAB III	**:**	**Pelaksanaan dan Hasil Monev**	18
		A. Waktu dan Tempat Kegiatan	18
		B. Tim Monev	19
		C. Metode, Variabel, dan Skoring	20
		D. Hasil Monitoring dan Evaluasi	20
BAB IV	**:**	**Temuan dan Rekomendasi**	32
		A. Temuan, Rekomendasi Fakultas	32
		B. Temuan Rekomendasi Universitas	43
BAB V	**:**	**Penutup**	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu dan Obyek Kegiatan 18
Tabel 2. Tim Monev 19
Tabel 3. Rerata jumlah pertemuan mahasiswa 21
Tabel 4. Rerata nilai proses pembelajaran/perkuliahan 20
Tabel 5. Rerata nilai kinerja pemberian nilai oleh dosen 24
Tabel 6. Rerata nilai kinerja EDOM 25
Tabel 7. Rerata nilai implementasi nilai kekhasan UIN Walisongo 27
Tabel 8. Rerata nilai kinerja bimbingan akademik (perwalian) 29
Tabel 9. Ringkasan perbandingan hasil monev 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik perbandingan rerata jumlah pertemuan 21

Gambar 2. Grafik perbandingan rerata nilai proses pembelajaran 23

Gambar 3. Grafik perbandingan rerata nilai kinerja pemberian nilai 24

Gambar 4. Grafik perbandingan rerata nilai EDOM 26

Gambar 5. Grafik perbandingan nilai implementasi kekhasan UIN Walisongo 28

Gambar 6. Grafik perbandingan rerata jumlah bimbingan akademik 30

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan proses pembelajaran merupakan salah satu *core* bisnis perguruan tinggi, yang bertujuan menghasilkan lulusan berkualitas. Kegiatan proses pembelajaran tersebut terdiri dari masa persiapan, masa pelaksanaan, dan diakhiri dengan masa evaluasi. Masa persiapan berisi kesiapan dosen dalam membuat materi dan desain rencana perkuliahan, dari mata kuliah yang diampu, serta kesiapan penyelenggara atau manajemen di masing-masing unit untuk menyiapkan sarana dan prasarana serta berbagai hal lain yang mendukung lancarnya kegiatan perkuliahan dalam satu semester. Masa pelaksanaan berisi proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sesuai kalender akademik yang ditetapkan. Adapun masa evaluasi berisi penilaian terhadap ketercapaian serta peningkatan kriteria mutu proses pembelajaran yang mendukung pencapaian secara bertahap visi dan misi universitas.

Guna mendukung pencapaian standar pembelajaran yang bermutu, maka perlu dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Hasil monev proses pembelajaran, dapat digunakan oleh berbagai fihak, untuk perbaikan mutu proses pembelajaran. Bagi para pimpinan, hasil ini dapat dijadikan bahan untuk mengukur dan mengevaluasi capaian indeks Kinerja Utama (IKU) yang dibuat. Bagi tim penjamin mutu, hasil ini bisa digunakan sebagai acuan perbaikan dan peningkatan standar mutu di UIN Walisongo. Kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) akhir perkuliahan pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 ini terfokus pada monev akhir perkuliahan setelah dilakukan pembelajaran perkuliahan selama satu semester dan terlaksanaanya pembelajaran sesuai dengan perencanaan

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39/2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
7. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perdosenan Tinggi;
9. Peraturan menteri pendidikanriset dikti No 53 Tahun 2023 tentang sistem penjaminan mutu;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Walisongo Semarang
11. Permenag No 57 Tahun 2015 tentang STATUTA UIN Walisongo Semarang
12. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 2148 Tahun 2020 tentang Panduan Monitoring dan Evaluasi Akademik UIN Walisongo Semarang.;

C. Maksud dan Tujuan

Kegiatan monev bermaksud untuk mengevaluasi akhir perkuliahan. Tujuan kegiatan ini adalah diperolehnya data yang valid tentang pelaksanaan perkuliahan pada semester gasal tahun akademik 2025/2026, selama satu semester. Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan ini adalah perbaikan pelaksanaan perkuliahan di setiap Program Studi, baik program Diploma/Sarjana/ Magister/Doktoral

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran monev Masa persiapan Perkuliahan ini, meliputi aspek-aspek berikut ini:

1) Jumlah pertemuan perkuliahan satu semester
2) Karakteristik proses pembelajaran
3) Penilaian Dosen oleh Mahasiswa
4) Implementasi Nilai UOS
5) Kinerja Akademik

BAB II

TINDAK LANJUT REKOMENDASI MONEV SEBELUMNYA

A. FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

1. Tindak Lanjut

a. Melaksanakan penguatan implementasi standar pembelajaran melalui:
   1) Rapat dosen dan evaluasi mengajar awal semester rutin dilakukan di antaranya menyampaikan hasil EDOM kepada seluruh dosen sebagai bahan evaluasi dan motivasi untuk peningkatan kinerja mengajar.
   2) Rapat kordinasi antar prodi di fakultas dan antar fakultas dalam penentuan jumlah SKS, jumlah variasi mata kuliah dan penentuan mata kuliah sesuai keahliannya untuk setiap dosen baik DT maupun DS baik dosen tetap ASN, P3K maupun DLB.
   3) Prodi menetapkan jumlah SKS pada dosen prodi tidak melebihi 16 SKS dengan varian mata kuliah yang tidak terlalu banyak
   4) Pembinaan terhadap dosen yang kurang dalam mengimplementasikan standar pembelajaran telah dilakukan oleh Kaprodi dan Wakil Dekan Bagian Akademik.

b. Memastikan pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik tidak mengganggu perkuliahan melalui:
   1) Pelaksanaan pelatihan, evaluasi, ujian munaqosah, PLP 1 dan 2, KKL di luar waktu perkuliahan sehingga tidak mengganggu perkuliahan dan pelaksanaan tugas dosen dalam melaksanakan pembelajaran.
   2) Memastikan beban mengajar dosen tidak melebihi 16 SKS bagi Dosen Biasa (DS) dan 12 SKS bagi Dosen dengan Tugas Tambahan (DT) dengan pemerataan beban mengajar kepada DLB.
   3) Memastikan penjadwalan ujian munaqasyah tidak berbarengan dengan jadwal mengajar.

2. Pengendalian

a. Melaksanakan pemantauan terhadap kinerja dosen yang berada dalam proses pembinaan secara berkala dan pendampingan terhadap dosen-

dosen yang mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan pengajaran dan Pendidikan secara optimal.

b. Memastikan penjadwalan dosen sesuai kompetensi dan bidang keilmuan.
c. Memastikan pelaksanaan kegiatan akademik non-reguler dan izin kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa menyesuaikan kalender akademik, jadwal mengajar, beban kinerja dosen dan berkoordinasi dengan Bagian Akademik Fakultas.
d. Memastikan penjadwalan penguji munaqasyah menyesuaikan dengan jadwal mengajar dan berkoordinasi dengan Bagian Akademik Fakultas.
e. Menyampaikan saran perbaikan dan memastikan evaluasi instrumen monev secara berkala bersama dengan LPM UIN Walisongo.
f. Menyusun kebijakan penjadwalan silang untuk pemerataan pembagian tugas dan beban kinerja mengajar dosen.

3. Peningkatan

a. Penyusunan dan implementasi sistem reward and punishment sesuai kinerja akademik dosen berdasarkan penilaian EDOM. Punishment terkait kinerja pengajaran dalam bentuk pengurangan jumlah SKS pengajaran dan Reward terkait kinerja pengajaran dalam bentuk pemberian penghargaan sertifikat kepada dosen dengan EDOM terbaik.
b. Menugaskan dosen-dosen muda FITK yang telah memenuhi syarat sebagai penguji Munaqosah.
c. Menugaskan dosen FITK yang telah memenuhi syarat sebagai penguji kompetensi Mahasiswa PPG dalam Sertifikasi & Uji Kompetensi guru profesional.

B. FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

1. Tindak Lanjut

a. Melaksanakan penguatan implementasi standar pembelajaran melalui:
    1) rapat dosen dan evaluasi mengajar tengah semester. Pemberitahuan EDOM kepada masing-masing dosen sebagai bahan evaluasi dan motivasi untuk peningkatan kinerja mengajar.

2) Mengingatkan kembali kepada seluruh Dosen FSH untuk melakukan perwalian dengan mahasiswa minimal 3x dalam 1 semester dan menginputnya dalam sistem walisiadik.

b. Memastikan pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik tidak mengganggu perkuliahan melalui:
   1) Pelaksanaan seminar internasional pada libur semester sehingga tidak mengganggu perkuliahan dan pelaksanaan tugas dosen dalam melaksanakan pembelajaran.
   2) Mengurangi tugas dosen muda dari tugas staf Prodi dengan meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan Fakultas.
   3) Memastikan beban mengajar dosen tidak melebihi 16 SKS bagi Dosen Biasa(DS) dan 12 SKS bagi Dosen dengan Tugas Tambahan (DT) dengan pemerataan beban mengajar kepada DLB dan Dosen Kontrak.
   4) Memastikan penjadwalan ujian munaqasyah maupun seminar proposal kepada dosen dengan catatan tidak berbarengan dengan jadwal mengajar.

c. Dalam rangka peningkatan kapasitas pengelolaan organisasi secara berkelanjutan, dilaksanakan pelatihan manajemen risiko bagi Kaprodi, Sekprodi dan dosen pada bulan Mei 2024.

d. GPM telah melaksanakaan penyamaan persepsi dengan LPM UIN Walisongo terkait implementasi penanaman nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo yang meliputi UoS dan moderasi beragama.

2. Pengendalian

a. Melaksanakan pemantauan terhadap kinerja dosen yang berada dalam proses pembinaan secara berkala dan pendampingan terhadap dosen-dosen yang mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan pengajaran dan pendidikan secara optimal.

b. Memastikan penjadwalan dosen sesuai kompetensi dan bidang keilmuan.

c. Memastikan pelaksanaan kegiatan akademik non-reguler dan izin kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa menyesuaikan kalender akademik,

jadwal mengajar, beban kinerja dosen dan berkoordinasi dengan Bagian Akademik Fakultas.

d. Memastikan penjadwalan penguji munaqasyah maupun seminar proposal menyesuaikan dengan jadwal mengajar dan berkoordinasi dengan Bagian Akademik Fakultas.
e. Menyampaikan saran perbaikan dan memastikan evaluasi instrumen monev secara berkala bersama dengan LPM UIN Walisongo.
f. Memastikan skema penganggaran untuk pelatihan pelaksanaan kurikulum berbasis OBE dan pengukuran capaian LO bagi dosen pada tahun 2025.
g. Menyusun kebijakan penjadwalan silang untuk pemerataan pembagian tugas dan beban kinerja mengajar dosen.

3. Peningkatan

a. Mengaktifkan secara konsisten diskusi dosen rumpun keilmuan sebagai bagian dari upaya koordinasi dan pengawasan internal.
b. Penyusunan dan implementasi sistem reward and punishment sesuai kinerja akademik dosen berdasarkan penilaian EDOM. Punishment terkait kinerja pengajaran dalam bentuk pengurangan jumlah SKS pengajaran, sementara punishment terkait kinerja menguji dalam bentuk pengurangan jadwal menguji. Reward terkait kinerja pengajaran dalam bentuk pemberian penghargaan sertifikat kepada dosen dengan EDOM terbaik.
c. Perencanaan pelaksanaan peningkatan kompetensi dosen sesuai kurikulum berbasis OBE pada tahun 2025.

C. FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

1. Tindak Lanjut

a. Fakultas akan mengarahkan setiap program studi agar lebih memperhatikan pemerataan beban mengajar dosen pada saat penyusunan jadwal perkuliahan. Penugasan dosen akan diupayakan tidak melebihi 2–3 varian mata kuliah dalam satu semester, sepanjang kondisi sumber daya dosen memungkinkan, sehingga dosen dapat

lebih fokus dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran.

b. Pada penugasan mengajar semester berikutnya, program studi akan mengutamakan keberlanjutan pengampuan mata kuliah oleh dosen yang sama minimal selama dua semester berturut-turut. Kebijakan ini diharapkan dapat menjaga kesinambungan proses pembelajaran sekaligus meningkatkan penguasaan dosen terhadap mata kuliah yang diampunya
c. Fakultas akan mendorong dosen yang memenuhi kriteria tersebut untuk menyusun buku ajar sebagai bagian dari peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu, fakultas akan memfasilitasi pengusulan pendanaan melalui program yang tersedia sesuai dengan kebijakan dan kemampuan anggaran.
d. Fakultas bersama program studi akan menyusun pedoman pelaksanaan tugas dosen wali yang lebih jelas, termasuk target pendampingan mahasiswa setiap semester dan kewajiban mendokumentasikan seluruh kegiatan perwalian melalui Sijamu agar pelaksanaannya lebih seragam dan mudah dievaluasi.
e. GPM mengingatkan kepada GKM prodi untuk mengambi data perwalian sebelum masuk periode pembayaran UKT semester berikutnya.
f. Fakultas akan meminta seluruh program studi untuk meningkatkan pendampingan terhadap mahasiswa semester 7 ke atas melalui peran aktif dosen wali. Pendampingan diarahkan pada pemantauan perkembangan studi, percepatan pengajuan judul skripsi, serta koordinasi dengan dosen pembimbing apabila ditemukan kendala yang dapat menghambat penyelesaian studi mahasiswa.
g. Fakultas akan mengusulkan penambahan dosen homebase untuk Program Studi ISAI berdasarkan analisis kebutuhan dosen dan beban kerja yang ada. Sambil menunggu realisasi penambahan formasi, program studi akan melakukan penataan beban mengajar secara lebih

proporsional agar pelayanan akademik kepada mahasiswa tetap berjalan dengan baik.

2. Pengendalian

a. Pimpinan Fakultas mendorong para dosen mengisi jurnal perkuliahan secara penuh 100%.
b. Pimpinan Fakultas mensosialisasikan kepada para dosen aspek penilaian monev dilakukan saat rapat dosen di awal perkuliahan
c. Pimpinan Fakultas menghimbau para dosen untuk melakukan perwalian dan menginputnya perwalian di Walisiadik minimal tiga kali dalam satu semester.
d. Pimpinan fakultas dan Prodi melalui kordinasi memastikan para dosen telah melaksanaan perkuliahan sesuai dengan standar yang ada.

3. Peningkatan

a. Berdasarkan catatan Sijamu, para dosen sudah 100% mengisi jurnal kuliah sebanyak 16 pertemuan.
b. Mengadakan pelatihan penguatan implementasi kurikulum OBE sebagai Upaya menguatkan kapasitas pengajaran dosen.
c. Melakukan pembinaan bagi dosen dengan nilai EDOM di bawah 4.

D. FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

1. Tindak Lanjut

a. Pemantauan jadwal perkuliahan dan penambahan pertemuan bagi mata kuliah yang belum memenuhi ketentuan
b. Koordinasi penyesuaian jadwal dan melakukan imbauan prioritas kewajiban akademik
c. Penyampaian hasil monev dan dilakukan diskusi internal untuk perbaikan metode dan penilaian
d. Penyampaian hasil EDOM sebagai bahan refleksi dan perbaikan kinerja mengajar

2. Pengendalian

a. Evaluasi akhir semester terhadap ketercapaian pertemuan
b. Pengawasan kehadiran dan teguran lisan

c. Pemantauan implementasi melalui evaluasi pembelajaran
d. Monitoring peningkatan nilai EDOM pada semester berikutnya sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kinerja mengajar dosen

3. Peningkatan

a. Penguatan monitoring perkuliahan berbasis laporan digital
b. Penegasan kebijakan kehadiran dosen
c. Workshop pembelajaran inovatif
d. Pedoman penilaian adil dan transparan
e. Pendampingan berkelanjutan dosen
f. Percepatan sosialisasi kurikulum OBE secara detail, termasuk dalam sistem akademik
g. Review RPS terintegrasi nilai UIN Walisongo
h. Penguatan peran GKM, GPM, dan bagian akademik fakultas

E. FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

1. Tindak Lanjut

a. Melakukan rapat evaluasi akademik pada awal semester Genap 2025/2026
b. yang dihadiri oleh pimpinan fakultas meliputi Dekan, para Wakil Dekan, Kaprodi dan Sekprodi dan seluruh dosen di FST. Pimpinan bemberikan arahan melalui rapat pembinaan dosen dan tenaga kependidikan di fakultas.
c. Pimpinan senantiasa aktif dalam memberikan informasi dan pengingat masa masa pengisian jurnal perkuliahan, input nilai, dan perwalian melalui wa group dan surat tertulis.
d. Optimalisasi peran RMK dalam periapan perkuliahan melalui penyusunan RPS dibawah koordinator Rumpun Mata Kuliah, koordinator mata kuliah yang dikoordinasikan oleh ketua prodi.
e. Pimpinan memfasilitasi persiapan program studi untuk mengikuti Akreditasi ACQUIN (The Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute).

f. Pimpinan memberikan teguran kepada dosen dengan nilai EDOM di bawah 4.

2. Pengendalian

a. Kehadiran dosen selama perkuliahan dikendalikan melalui pemantauan dalam jurnal perkuliaan wajib terisi sesuai dengan jawdal pada minggu pertama perkuliahan.
b. Kinerja mengajar dikendalkan melalui RPS yang harus mendapatkan legalitas dari kaprodi dan ketua rumpun mata kuliah dan terintegrasi dalam sistem akademik.walisongo.id dan BKD.
c. Perwalian dikendalikan melalui sistem selama satu semester terlaksana tiga kali di awal, tengah, dan akhir.
d. Kinerja dosen dikendalikan melalui penilaian SKP pada E-kinerja.

3. Peningkatan

a. Fakultas memfasilitasi dosen untuk dengan menyelenggarakan kegiatan workshop kurikulum dan tindak lanjut paten sederhana. Tujuannya agar kompetensi setiap dosen semakin berkembang sehingga dapat melakukan tupoksinya dengan lebih baik.
b. Berdasarkan hasil monev akhir Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 kinerja dosen dalam pembelajaran mayoritas sangat baik.

F. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

1. Tindak Lanjut

a. Melaksanakan penguatan implementasi standar pembelajaran melalui:
   1) Pelaksanaan rapat evaluasi pembelajaran pada setiap akhir semester yang melibatkan dosen tetap dan pengelola program studi untuk membahas hasil monitoring, Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), serta tindak lanjut peningkatan kualitas pembelajaran.
   2) Penyampaian hasil EDOM kepada masing-masing dosen sebagai bahan refleksi, evaluasi diri, dan motivasi dalam meningkatkan

kualitas proses pembelajaran, metode pengajaran, serta pelayanan akademik kepada mahasiswa.

3) Mengingatkan seluruh Dosen Wali agar melaksanakan bimbingan akademik (perwalian) minimal tiga kali dalam satu semester serta menginput seluruh kegiatan perwalian pada Sistem Informasi Akademik (Walisiadik) sesuai ketentuan yang berlaku.
4) Mendorong seluruh dosen untuk terus mengoptimalkan penyusunan dan implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penggunaan media pembelajaran yang inovatif, serta pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam mendukung pembelajaran yang efektif dan terdokumentasi.

b. Memastikan pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik tidak mengganggu proses pembelajaran melalui:
   1) Penyusunan kalender akademik dan kalender kegiatan fakultas secara terintegrasi sehingga pelaksanaan seminar, pelatihan, pengabdian kepada masyarakat, maupun kegiatan kemahasiswaan tidak mengganggu jadwal perkuliahan.
   2) Pengaturan beban kerja dosen secara proporsional sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan secara optimal tanpa mengurangi kualitas pembelajaran.
   3) Pemerataan distribusi beban mengajar kepada dosen tetap, dosen luar biasa, dan dosen kontrak sesuai kompetensi dan kebutuhan program studi.
   4) Penjadwalan seminar proposal, seminar hasil, ujian skripsi, maupun kegiatan akademik lainnya dengan memperhatikan jadwal perkuliahan dosen agar tidak terjadi benturan waktu.
c. Meningkatkan kapasitas tata kelola program studi dan budaya mutu melalui:
   1) Pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas bagi Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Gugus Penjaminan Mutu (GPM),

serta dosen dalam bidang penjaminan mutu, penyusunan dokumen akademik, manajemen risiko, dan pengelolaan program studi.

2) Penguatan koordinasi secara berkala antara program studi, Gugus Penjaminan Mutu (GPM), dan pimpinan fakultas dalam rangka monitoring ketercapaian indikator mutu akademik.

d. Menguatkan implementasi nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo Semarang melalui:

1) Peningkatan integrasi nilai-nilai Unity of Sciences (UoS) dan Moderasi Beragama ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), proses pembelajaran, penugasan mahasiswa, serta kegiatan akademik lainnya.

2) Koordinasi dan penyamaan persepsi antara Gugus Penjaminan Mutu (GPM), program studi, dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) mengenai implementasi indikator penjaminan mutu yang berkaitan dengan nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo Semarang.

3) Monitoring secara berkala terhadap implementasi UOS dan Moderasi Beragama dalam proses pembelajaran sebagai bagian dari evaluasi mutu akademik.

e. Meningkatkan layanan akademik dan kepuasan mahasiswa melalui:

1) Optimalisasi komunikasi antara dosen, mahasiswa, dan pengelola program studi dalam penyelenggaraan pembelajaran.

2) Tindak lanjut terhadap masukan mahasiswa yang diperoleh melalui EDOM sebagai dasar penyempurnaan layanan akademik dan peningkatan kualitas pembelajaran pada semester berikutnya.

3) Evaluasi berkala terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran untuk memastikan seluruh mata kuliah memenuhi standar mutu akademik yang ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

2. Pengendalian

a. Program studi melakukan pemantauan terhadap keterlaksanaan perkuliahan agar seluruh mata kuliah memenuhi jumlah pertemuan sesuai standar akademik yang telah ditetapkan.

b. Program studi bersama Gugus Penjaminan Mutu (GPM) melakukan evaluasi berkala terhadap hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) serta menyampaikan hasilnya kepada dosen sebagai bahan perbaikan proses pembelajaran.
c. Program studi memastikan seluruh dosen melaksanakan bimbingan akademik (perwalian) sesuai ketentuan dan melakukan pencatatan kegiatan perwalian pada sistem informasi akademik.
d. Program studi melakukan pengawasan terhadap kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), termasuk metode pembelajaran, sistem penilaian, dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
e. Program studi melakukan koordinasi dengan pimpinan fakultas terkait pengaturan jadwal kegiatan akademik maupun nonakademik agar tidak mengganggu proses perkuliahan.
f. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) melakukan monitoring terhadap implementasi nilai-nilai Unity of Sciences (UOS) dan Moderasi Beragama dalam proses pembelajaran sebagai bagian dari kekhasan UIN Walisongo Semarang.
g. Hasil monitoring dan evaluasi didokumentasikan sebagai bahan pelaporan serta dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan program studi.

3. Peningkatan

a. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang lebih interaktif, partisipatif, dan berbasis teknologi informasi. 2. Mendorong dosen untuk meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran, termasuk penyusunan RPS, bahan ajar, media pembelajaran, serta instrumen penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
b. Mengoptimalkan pemanfaatan Learning Management System (LMS) dan teknologi digital untuk mendukung efektivitas pembelajaran, dokumentasi kegiatan akademik, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa.

c. Meningkatkan kualitas layanan bimbingan akademik melalui penguatan peran dosen wali dan peningkatan intensitas komunikasi akademik dengan mahasiswa.
d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi dosen, seperti workshop, pelatihan, seminar, dan pendampingan terkait pembelajaran inovatif, Outcome- Based Education (OBE), penjaminan mutu, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran.
e. Menguatkan integrasi nilai-nilai Unity of Sciences (UOS) dan Moderasi Beragama dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai identitas akademik UIN Walisongo Semarang.
f. Meningkatkan koordinasi antara program studi, Gugus Penjaminan Mutu (GPM), dan pimpinan fakultas dalam melakukan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.
g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan tindak lanjut yang telah ditetapkan untuk memastikan terjadinya perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan sesuai siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

G. FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

1. Tindak Lanjut

a. Dari rincian hasil monev dapat terlihat bahwa nilai EDOM dibawah 4.0 pada semester sebelumnya ada 1 dosen. Dalam setiap rapat dosen diinformasikan agar dosen mengajar dengan baik, disiplin dan menarik sehingga proses pembelajaran menyenagngkan dan penilaian mahassiwa terhadap dosen menjadi meningkat.
b. Pembinaan dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran dan perbaikan
manajemen sistem akademik juga dilakukan pada rapat kerja fakultas.
c. Pembagian jadwal kuliah yang dapat mengakomodir seluruh dosen baik dosen tetap maupun dosen luar sehingga dapat meningkatkan jumlah kehadiran dosen di kelas.

d. Pengisian perwalian online masih terdapat beberapa dosen yang lupa atau belum melakukan perwalian 3 kali. Tim GPM Fakultas selalu memberikan pengumuman melalui aplikasi whatsapp pada setiap jadwal perwalian berlangsung (3 kali/semester) dan pada saat batas akhir input jurnal kuliah online pada laman walisiadik. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan lupa mengisi kolom perwalian atau jurnal kuliah online yang berdampak pada hasil monev yang kurang.

2. Pengendalian

a. Pada awal, tengah dan akhir semester tim GKM prodi selalu melaksanakan monev terkait perwalian dan pengisian jurnal kuliah online, untuk kemudian dilaporkan pada tim GPM.

b. Pimpinan selalu melakukan pendekatan pada tim dosen sebagai upaya peningkatan kinerja.

3. Peningkatan

a. Dari Upaya-upaya tindak lanjut yang telah dilakukan banyak terjadi peningkatan pada hasil monev semester ini disemua aspek penilaian yang termasuk baik

b. Nilai EDOM dan penanaman nilai UOS ternilai di atas 4.0 untuk semua dosen di FPK, yang termasuk dalam kategori baik.

c. Jumlah kehadiran meningkat dengan presentase 100% kehadiran pertemuan perkuliahan dosen

H. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

1. Tindak Lanjut

a. Sudah dilakukan tindak lanjut dengan memberikan apresiasi kepada dosen dengan skor EDOM tertinggi pada rapat awal Semester Genap 2025/2026, sekaligus pembinaan (teguran) bagi dosen yang capaian pembelajarannya belum sesuai prosedur.

b. Kaprodi bersama GKM melakukan monitoring kehadiran dosen setiap bulan serta mengingatkan pengisian jurnal perkuliahan secara berkala melalui grup WhatsApp masing-masing prodi.

c. GPM melalui Kaprodi telah membagikan contoh RPS OBE lengkap dengan metode pembelajaran dan strategi penilaian kepada DTPS sebelum perkuliahan Semester Genap dimulai. Rekomendasi ini masih dalam proses tindak lanjut.
d. Sudah dilakukan pengusulan penyelenggaraan *capacity building* dosen oleh Dekanat terkait pendekatan pengajaran kreatif dan asesmen. Workshop Pelatihan Penguatan Kapasitas Outcome Based Education telah diselenggarakan.
e. Belum dilakukan tindak lanjut secara terstruktur di tingkat fakultas. Beberapa prodi telah menginisiasi sosialisasi standar penilaian pada rapat dosen awal perkuliahan.
f. Sudah dilakukan pembinaan terhadap dosen yang kurang dalam mengimplementasikan standar pembelajaran. Program Observasi Kelas untuk dosen dengan skor rendah masih dalam tahap perencanaan.
g. Sudah dilakukan sosialisasi implementasi EDOM sebagai salah satu mekanisme penjaminan mutu di level dosen oleh mahasiswa.
h. Sudah dilakukan penyamaan persepsi terhadap instrumen penilaian implementasi nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo. Pengembangan modul dan panduan praktis masih dalam tahap perencanaan.
i. Belum ada jadwal tetap dari fakultas untuk perwalian. Waktu perwalian ditentukan dan dilaksanakan oleh masing-masing dosen wali. Beberapa dosen telah melaksanakan perwalian secara konsisten 3 kali per semester. Sementara lebih banyak dosen yang belum memenuhi.

2. Pengendalian

a. Melaksanakan pemantauan terhadap kinerja dosen dan pembinaan terhadap dosen-dosen yang mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan pengajaran dan pendidikan secara optimal, termasuk karena sedang melaksanakan studi lanjut dan memiliki kesibukan di luar.

b. Mempertahankan kinerja dosen agar tidak mengalami penurunan nilai EDOM dari semester sebelumnya, dengan memastikan rerata skor tetap di atas 4,0 pada setiap prodi.
c. Memastikan skema penganggaran untuk pelatihan pelaksanaan kurikulum berbasis OBE dan pengukuran capaian LO bagi dosen pada tahun anggaran 2026.
d. Melanjutkan penyusunan panduan sistem reward & punishment yang objektif dan transparan berdasarkan kinerja akademik dosen.
e. Melakukan monitoring keterlaksanaan forum diskusi akademik antar dosen serta mendokumentasikan hasil dan tindak lanjutnya.
f. Memantau partisipasi dosen dalam pelatihan, workshop, seminar, sertifikasi, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya.

3. Peningkatan

a. Meningkatkan kinerja dosen agar seluruh dosen memperoleh nilai EDOM di atas 4,2 dan mendorong dosen dengan skor rendah untuk mengikuti pembinaan intensif.
b. Meningkatkan jumlah dosen yang mengisi jurnal perwalian minimal tiga kali dalam satu semester, yakni pada awal semester sebelum validasi KRS, pada tengah semester dengan evaluasi progres akademik, dan pada akhir semester dengan evaluasi prestasi akademik. Fakultas akan menyusun kalender perwalian sebagai acuan dosen.
c. Mengimplementasikan sistem reward and punishment sesuai kinerja akademik dosen secara konsisten pada setiap awal semester.
d. Melaksanakan peningkatan kompetensi dosen sesuai kurikulum berbasis OBE melalui Assessment Bootcamp yang berfokus pada desain rubrik objektif dan transparan pada tahun 2026.
e. Membentuk Teaching Excellence Team di tingkat fakultas yang dipimpin dosen berprestasi untuk replikasi praktik terbaik antar prodi.
f. Meningkatkan alokasi dukungan pendanaan, memperluas akses pelatihan bersertifikat, serta menyusun roadmap pengembangan kompetensi dosen sesuai kebutuhan prodi.

I. FAKULTAS KEDOKTERAN

1. Tindak Lanjut

a. Melaksanakan penguatan implementasi standar pembelajaran melalui:
   1) Rapat dosen dan evaluasi mengajar tengah semester kepada masing-masing dosen sebagai bahan evaluasi dan motivasi untuk peningkatan kinerja mengajar.
   2) Mengingatkan kembali kepada Dosen Prodi Kedokteran untuk melakukan perwalian dengan mahasiswa.

b. Memastikan pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik tidak mengganggu perkuliahan.

c. GKM telah berkoordinasi dengan PTIPD untuk integrasi data Dosen dengan Aplikasi SiJamu, namun belum terintegrasi secara menyeluruh.

d. Melakukan peningkatan pelatihan Dosen dalam beberapa Workshop seperti Bimtek Penyempurnaan Pedoman Akademik, Workshop Kurikulum dan Pembuatan Soal Prodi Kedokteran, Pengembangan PemicU dan Teaching Skill FK, Kerjasama / Pengampuhan / MoU dengan FK Undip, serta Workshop Penyusunan RPS pada FK

2. Pengendalian

a. Melaksanakan pemantauan terhadap kinerja dosen dan pendampingan terhadap dosen-dosen yang mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan pengajaran dan pendidikan secara optimal.

b. Memastikan penjadwalan dosen sesuai kompetensi dan bidang keilmuan.

c. Memastikan pelaksanaan kegiatan akademik non-reguler dan izin kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa menyesuaikan kalender akademik, dan jadwal mengajar, berkoordinasi dengan Bagian Akademik Fakultas.

d. Menyampaikan saran perbaikan dan evaluasi instrumen monev Bersama dengan LPM UIN Walisongo.

e. Memastikan skema penganggaran untuk pelatihan / workhsop untuk peningkatan kompetensi dosen Prodi Kedokteran pada tahun 2026.

3. Peningkatan

a. Mengaktifkan secara konsisten diskusi dosen rumpun keilmuan sebagai bagian dari upaya koordinasi dan pengawasan internal.
b. Meningkatkan koordinasi antara GKM - GPM Prodi Kedokteran dengan PTIPD untuk integrasi data Dosen ASN, Dosen Non ASN, serta Dosen Luar Biasa ke Aplikasi SiJamu, agar dapat dilakukan monev EDOM secara komprehensif. Meningkatkan koordinasi antara GKM-GPM Prodi Kedokteran dengan LPM Universitas untuk meningkatkan monev mutu akademik dan sekaligus mempersiapkan akreditasi Prodi Kedokteran.

J. PASCASARJANA

1. Tindak Lanjut

Tidak ada laporan

2. Pengendalian

Tidak ada laporan

3. Peningkatan

Tidak ada laporan

BAB III

PELAKSANAAN DAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Waktu dan Obyek Kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan akademik untuk Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 ini dilaksanakan dengan rincian waktu dan tempat sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu dan Obyek Kegiatan

Kegiatan	Waktu	Tempat
Penyusunan dan persiapan instrumen monev	8 - 15 Juni 2026	LPM
Rapat Koordinasi GPM dan GKM mengambil data dari EDOM meliputi: 1. Rerata Jumlah pertemuan/jurnal perkuliahan dalam 1 semester, 2. Karakteristik Proses pembelajaran/ Perkuliahan, 3. Karakteristik pemberian nilai pembelajaran mahasiswa oleh Dosen, 4. Penilaian Kinerja mengajar Dosen oleh mahasiswa (EDOM), 5. Implementasi penanaman nilai nilai khas UIN Walisongo 6. Rerata bimbingan akademik (perwalian)	19 Juni 2026	R. Teatrikal Rektorat lt. 4
Pelaksanaan Monev Oleh GKM	1- 7 Juli 2026	Fakultas/Prodi
Penyusunan Laporan oleh GPM dan pengiriman ke LPM	8 - 13 Juli 2026	Fakultas
Ekspose Hasil Monev	15 Juli 2026	Onine
Penyusunan Laporan Universitas	16 Juli 2026	LPM

B. Tim Monev

Tabel 2. Tim Monev

No	Nama/NIP	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan
1	Dr. Saminanto, S.Pd., M.Sc. 197206042003121002	Pembina (IV/a)	Ketua LPM
2	Dr. Mulyatun, M. Si 198305042011012008	Pembina Tk.I (IV/b)	Sekretaris LPM
3	Dr. Joko Budi Poernomo, M. Pd. 197602142008011011	Penata Tk. I (III/d)	Kapus PSAMI
4	Sayyidatul Fadlilah, S.Pd.I, M.Pd 198109082007102001	Penata Tk.I (III/d)	Kapus Admisi
5	Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Ag. 197708162005011003	Pembina Tk.I (IV/b)	Kapus PKP
6	Dr. Anila Umriana, M.Pd 197904272008012012	Penata Tk.I (III/d)	Kapus ASP
7	Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si. 198607182019031007	Penata Tk.I (III/d)	Kapus PPMMA
8	Khotijah, S.Ag 196911132000032001	Penata Tk. I (III/d)	Kasubbag. Tata Usaha LPM
9	Eka Vasia Anggis, M.Pd. 19890706 201903 2014	Penata Tk. I (III/d)	Tim Pendamping LPM
10	Dwimei Ayudewandari P.,S.Si.,M.Sc. 19920502 201903 2031	Penata Tk. I (III/d)	Tim Pendamping LPM
11	Kirana Nur Lyansari, S.Sos., M.A. 199504232022032001	Penata Tk. I (III/b)	Tim Pendamping LPM
12	Eko Purnomo, M.Si. 198604232019031006	Penata Tk. I (III/d)	Tim Pendamping LPM
13	Nadia Rosliani, S.Psi., M.Psi., Psikolog. 199303232025052005	Penata Muda Tk.I (III/b)	Tim Pendamping LPM
14	Muhammad Labib Fahmi Arif, M.E. 199412072025051001	Penata Muda Tk.I (III/b)	Tim Pendamping LPM
15	Sri Murni, S.Kom 198409082025212030	-	Pengelola Pelaksanaan Program dan Anggaran
16	Ihsannudin	-	Pengadministrasi Umum LPM
17	GPM dan GKM di lingkungan UIN Walisongo Semarang.		

C. Metode, Variabel dan Skoring yang terkait

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ada tiga, yaitu observasi, ceklist-dokumen, dan ceklist-online. Data kemudian direkap dan diolah melalui Sistem Penjaminan Mutu (SiJamu) UIN Walisongo Semarang.

D. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Berikut hasil monitoring dan evaluasi yang telah dirangkum oleh Tim Monitoring dan Evaluasi LPM berdasarkan Laporan Monev Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 yang disusun oleh masing-masing Gugus Kendali Mutu (GKM). Hasil tersebut selanjutnya dibandingkan dengan data pada Laporan Monev Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026 untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan yang terjadi antarsemester.

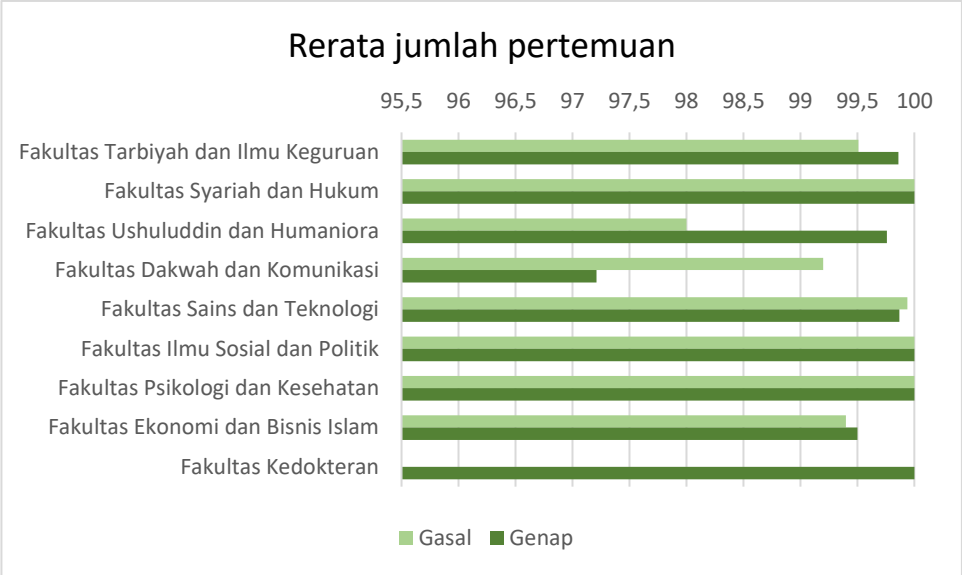
1. Rerata Jumlah Pertemuan Mahasiswa Dalam Satu Semester

Rerata jumlah pertemuan dalam satu semester dihitung untuk seluruh mata kuliah yang diampu oleh dosen. Data tersebut diambil dari web WaliSiAdik. Adapun rerata jumlah pertemuan mahasiswa dalam satu semester sebagai berikut

Tabel 3. Rerata jumlah pertemuan mahasiswa

No	Fakultas	Persentase
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	99,86%
2	Fakultas Syariah dan Hukum	100%
3	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	99,76%
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	97,21%
5	Fakultas Sains dan Teknologi	99,87%
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	100%
7	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	100%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	99,5%
9	Fakultas Kedokteran	100%
10	Pascasarjana	Tidak ada laporan

Perbandingan rerata jumlah pertemuan mahasiswa dalam satu semester yang dilaporkan pada Tahun Akademik 2025/2026 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 1. Grafik perbandingan rerata jumlah pertemuan
Tahun Akademik 2025/2026

Berdasarkan grafik tersebut, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Psikologi dan Kesehatan, secara konsisten melaporkan persentase jumlah pertemuan sebesar 100% pada Semester Gasal maupun Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Sementara itu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menunjukkan peningkatan persentase jumlah pertemuan pada Semester Genap, meskipun belum mencapai 100%. Sebaliknya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Fakultas Sains dan Teknologi melaporkan penurunan persentase jumlah pertemuan dibandingkan semester sebelumnya. Fakultas Kedokteran melaporkan persentase jumlah pertemuan sebesar 100% pada Semester Genap, namun belum menyampaikan laporan pada Semester Gasal. Adapun Program Pascasarjana tidak menyampaikan laporan pada kedua semester karena masih dalam proses transisi struktur akademik.

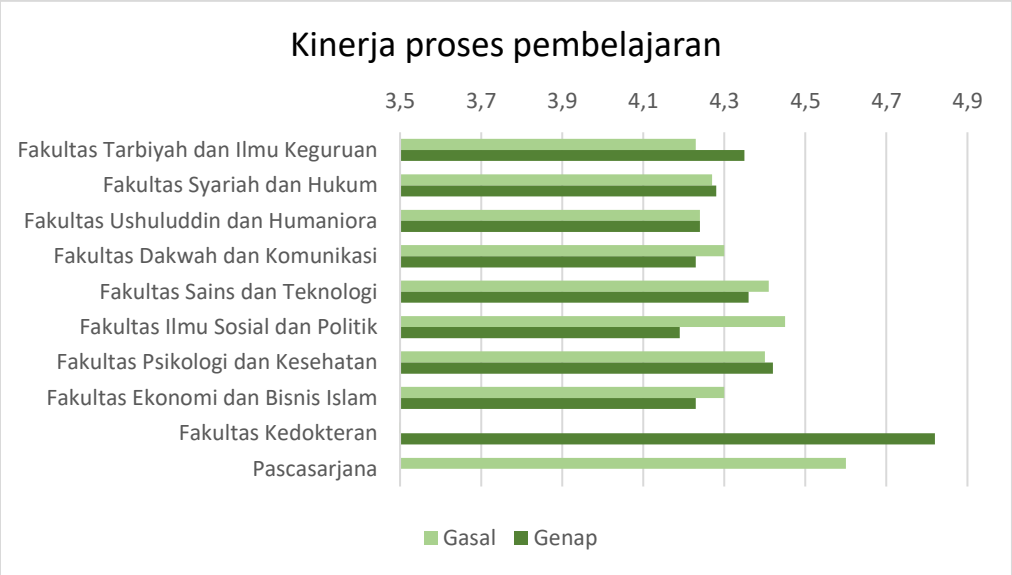
2. Karakteristik Proses Pembelajaran/Perkuliahan

Monev terhadap karakteristik proses pembelajaran diambilkan dari data evaluasi mahasiswa (EDOM) pada indikator nomor 9 (Kemampuan menciptakan pembelajaran menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif). Sesuai Permendikbudristekdikti No 53 Tahun 2023 bahwa Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan,inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif. Adapun hasil penilaian proses pembelajaran/perkuliahan sebagai berikut.

Tabel 4. Rerata nilai proses pembelajaran/perkuliahan

No	Fakultas	Nilai
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	4,36
2	Fakultas Syariah dan Hukum	4,27
3	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	4,23
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	4,22
5	Fakultas Sains dan Teknologi	4,37
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	4,17
7	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	4,40
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	4,26
9	Fakultas Kedokteran	4,82
10	Pascasarjana	Tidak ada laporan

Perbandingan nilai proses pembelajaran/perkuliahan yang dilaporkan pada Tahun Akademik 2025/2026 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 2. Grafik perbandingan rerata nilai proses pembelajaran
Tahun Akademik 2025/2026

Berdasarkan grafik tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), serta Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) menunjukkan peningkatan rerata penilaian pada Semester Genap dibandingkan Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) mempertahankan rerata penilaian yang relatif tetap pada kedua semester. Sementara itu, Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mengalami penurunan rerata penilaian pada Semester Genap. Fakultas Kedokteran (FK) memperoleh rerata penilaian sebesar 4,82 pada Semester Genap, namun belum menyampaikan data pada Semester Gasal. Adapun Program Pascasarjana hanya menyampaikan data pada Semester Gasal dengan rerata penilaian sebesar 4,60 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan antarsemester

3. Pemberian Nilai oleh Dosen

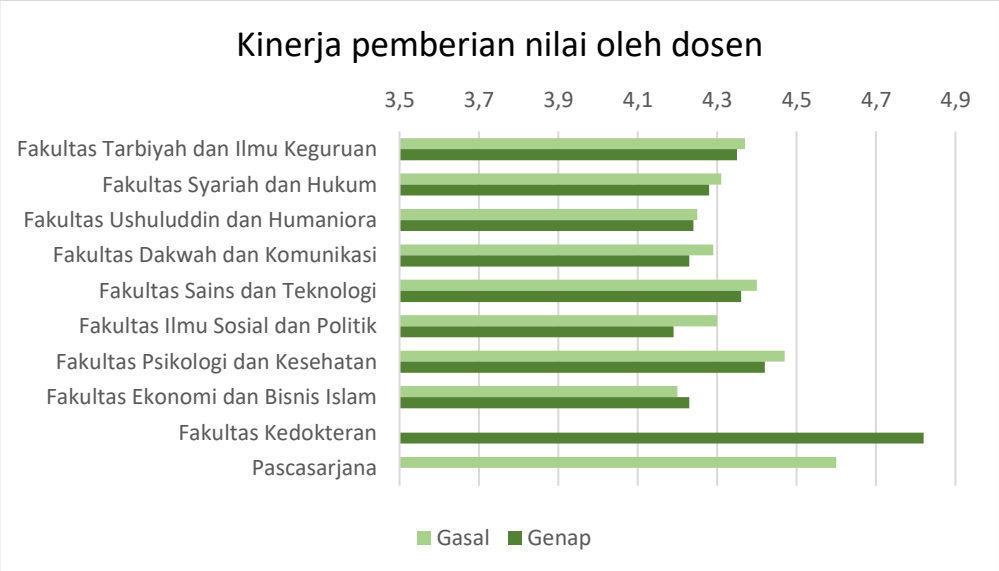
Penilaian pemberian nilai oleh dosen dilihat berdasarkan salah satu 17 aspek EDOM yaitu aspek 10. Penilaian dilihat dari bagaimana dosen melakukan penilaian dengan edukatif (untuk refleksi diri), otentik

(berorientasi pada proses dan hasil), objektif (sesuai dengan rubrik dan standar), akuntabel (teknik, instrumen, rubrik berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian yang jelas), transparan (sosialisasi prosedur, dokumentasi penilaian proses dan hasil, informasi hasil penilaian). Adapun hasil penilaian pemberian nilai oleh dosen sebagai berikut.

Tabel 5. Rerata nilai kinerja pemberian nilai oleh dosen

No	Fakultas	Nilai
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	4,35
2	Fakultas Syariah dan Hukum	4,28
3	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	4,24
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	4,23
5	Fakultas Sains dan Teknologi	4,36
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	4,19
7	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	4,42
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	4,23
9	Fakultas Kedokteran	4,82
10	Pascasarjana	Tidak ada laporan

Perbandingan nilai kinerja pemberian nilai oleh dosen yang dilaporkan pada Tahun Akademik 2025/2026 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 3. Grafik perbandingan rerata nilai kinerja pemberian nilai oleh dosen Tahun Akademik 2025/2026

Berdasarkan grafik tersebut, sebagian besar fakultas mengalami penurunan rerata penilaian terhadap aspek pemberian nilai oleh dosen pada Semester Genap dibandingkan Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026. Penurunan tersebut terjadi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), serta Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK). Sebaliknya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) menunjukkan peningkatan rerata penilaian pada Semester Genap. Fakultas Kedokteran (FK) memperoleh rerata penilaian sebesar 4,82 pada Semester Genap, namun belum menyampaikan data pada Semester Gasal. Adapun Program Pascasarjana hanya menyampaikan data pada Semester Gasal dengan rerata penilaian sebesar 4,60 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan antarsemester.

4. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)

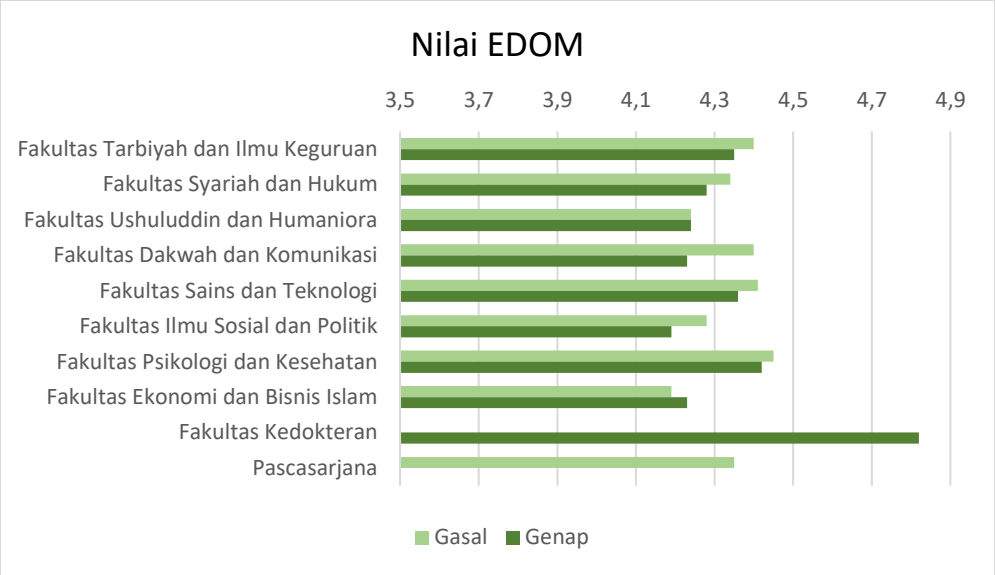
Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa EDOM merupakan penilaian pemberian nilai oleh dosen dilihat berdasarkan 17 aspek EDOM yang meliputi bidang professional, pedagogik, sosial, sikap, penanaman nilai karakter UIN Walisongo (UoS, Moderasi Beragama, dan *Green Campus*). Adapun hasil kinerja EDOM sebagai berikut.

Tabel 6. Rerata nilai kinerja EDOM

No	Fakultas	Nilai
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	4,37
2	Fakultas Syariah dan Hukum	4,31
3	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	4,26
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	4,22
5	Fakultas Sains dan Teknologi	4,40
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	4,18

7	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	4,44
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	4,27
9	Fakultas Kedokteran	4,82
10	Pascasarjana	Tidak ada laporan

Perbandingan nilai EDOM yang dilaporkan pada Tahun Akademik 2025/2026 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4. Grafik perbandingan rerata nilai EDOM
Tahun Akademik 2025/2026

Berdasarkan grafik tersebut, sebagian besar fakultas mengalami penurunan rerata penilaian Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada Semester Genap dibandingkan Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026. Penurunan rerata nilai EDOM terjadi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), serta Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK). Sementara itu, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) mempertahankan rerata penilaian yang relatif tetap pada kedua semester, sedangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

menunjukkan peningkatan rerata penilaian pada Semester Genap. Fakultas Kedokteran (FK) memperoleh rerata penilaian EDOM sebesar 4,82 pada Semester Genap, namun belum menyampaikan data pada Semester Gasal. Adapun Program Pascasarjana hanya menyampaikan data pada Semester Gasal dengan rerata penilaian sebesar 4,35 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan antarsemester.

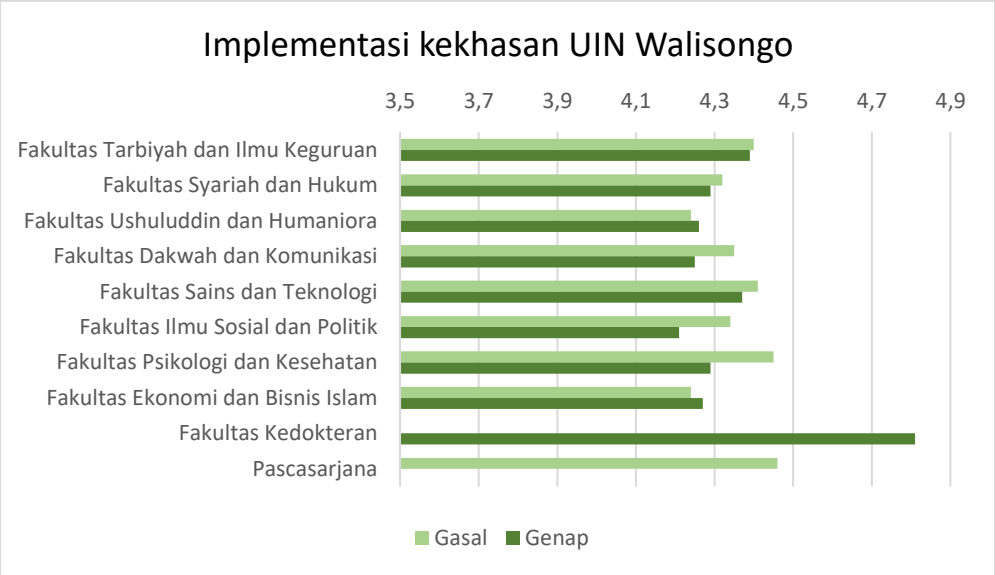
5. Implementasi Nilai Kekhasan UIN Walisongo

Implementasi nilai kelhasan UIN Walisongo yaitu penerapan Unity of Siences (UoS), Moderasi beragama dan gender, serta Green Campus berdasarkan EDOM nomor 15, 16, dan 17. Adapun hasil penilaian implementasi nilai kekhasan UIN Walisongo sebagai berikut.

Tabel 7. Rerata nilai implementasi nilai kekhasan UIN Walisongo

No	Fakultas	Nilai
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	4,39
2	Fakultas Syariah dan Hukum	4,29
3	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	4,26
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	4,25
5	Fakultas Sains dan Teknologi	4,37
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	4,21
7	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	4,29
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	4,27
9	Fakultas Kedokteran	4,81
10	Pascasarjana	Tidak ada laporan

Perbandingan nilai implementasi kekhasan UIN Walisongo yang dilaporkan pada Tahun Akademik 2025/2026 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 5. Grafik perbandingan nilai implementasi kekhasan UIN Walisongo Tahun Akademik 2025/2026

Berdasarkan grafik tersebut, sebagian besar fakultas mengalami penurunan rerata penilaian terhadap implementasi nilai ke-khasan UIN pada Semester Genap dibandingkan Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026. Penurunan rerata penilaian terjadi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), serta Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK). Sementara itu, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) menunjukkan peningkatan rerata penilaian pada Semester Genap. Fakultas Kedokteran (FK) memperoleh rerata penilaian implementasi nilai ke-khasan UIN sebesar 4,81 pada Semester Genap, namun belum menyampaikan data pada Semester Gasal. Adapun Program Pascasarjana hanya menyampaikan data pada Semester Gasal dengan rerata penilaian sebesar 4,46 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan antarsemester.

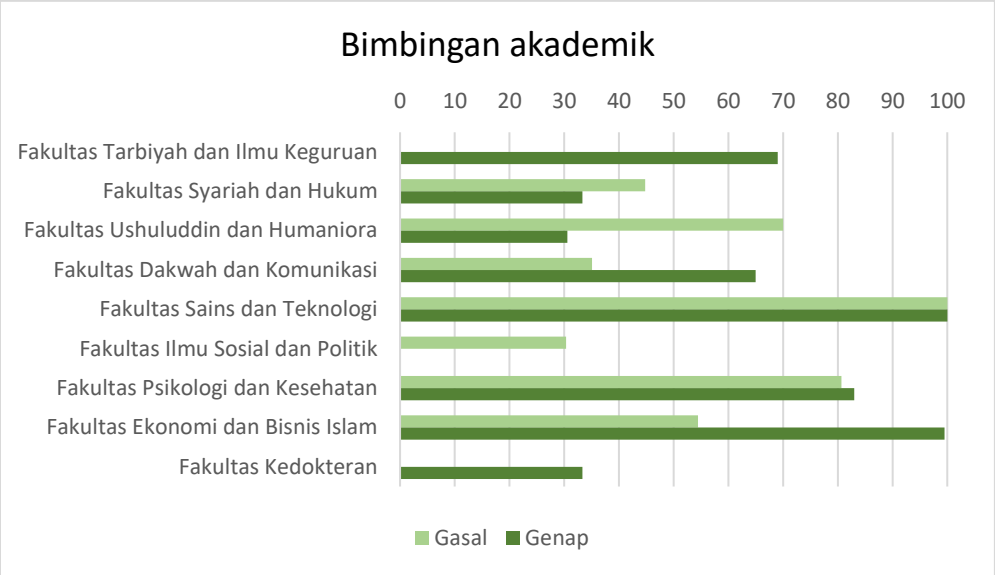
6. Kinerja Bimbingan Akademik (Perwalian)

Bimbingan akademik berdasarkan data di web WaliSiAdik meliputi perwalian awal, tengah dan akhir semester. Adapun hasil kinerja bimbingan akademik (perwalian) sebagai berikut.

Tabel 8. Rerata nilai kinerja bimbingan akademik (perwalian)

No	Fakultas	Persentase
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	69%
2	Fakultas Syariah dan Hukum	33,33%
3	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	30,6%
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	65%
5	Fakultas Sains dan Teknologi	100%
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Tidak ada laporan
7	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	83%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	99,5%
9	Fakultas Kedokteran	33,33%
10	Pascasarjana	Tidak ada laporan

Perbandingan nilai Kinerja Bimbingan Akademik (Perwalian) dalam satu semester yang dilaporkan pada Tahun Akademik 2025/2026 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 6. Grafik perbandingan rerata jumlah bimbingan akademik Tahun Akademik 2025/2026

Berdasarkan grafik tersebut, Fakultas Sains dan Teknologi (FST) secara konsisten melaporkan persentase kinerja akademik (perwalian) sebesar 100% pada Semester Gasal maupun Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Peningkatan persentase kinerja akademik terjadi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK), serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Sebaliknya, Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM), serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) mengalami penurunan persentase dibandingkan Semester Gasal. Fakultas Kedokteran (FK) melaporkan persentase kinerja akademik sebesar 33,33% pada Semester Genap, namun belum menyampaikan data pada Semester Gasal.

Berdasarkan hasil analisis pada masing-masing aspek monitoring dan evaluasi, dilakukan rekapitulasi perubahan capaian setiap fakultas untuk memudahkan identifikasi kecenderungan peningkatan maupun penurunan kinerja akademik antarsemester. Ringkasan hasil tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Ringkasan perbandingan hasil monev

Fakultas	Aspek Penilaian					
	1	2	3	4	5	6
FTIK	+1,70	+0,12	−0,02	−0,05	−0,01	+69,00
FSH	0,00	+0,01	−0,03	−0,06	−0,03	−11,47
FUHUM	+0,80	0,00	−0,01	0,00	+0,02	−39,40
FDK	−2,20	−0,07	−0,06	−0,17	−0,10	+29,90
FST	−13,00	−0,05	−0,04	−0,05	−0,04	0,00
FISIP	0,00	−0,26	−0,11	−0,09	−0,13	−30,33
FPK	0,00	+0,02	−0,05	−0,03	−0,16	+2,35
FEBI	+15,20	−0,07	+0,03	+0,04	+0,03	+45,03
FK	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PASCASARJANA	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan:
1. Rerata Jumlah Pertemuan Mahasiswa Dalam Satu Semester,
2. Karakteristik Proses Pembelajaran/Perkuliahan,
3. Pemberian Nilai oleh Dosen,
4. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM),
5. Implementasi Nilai Kekhasan UIN Walisongo,
6. Kinerja Bimbingan Akademik (Perwalian)

BAB V

TEMUAN, REKOMENDASI, PENUTUP

A. Temuan Fakultas

1. FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

a. Temuan

1) Mayoritas dosen belum melaksanakan perwalian secara tertulis/ belum menginput ke dalam sistem Waliadik, Meski realitanya telah melakukan bimbingan, pembinaan dan perwalian, Dosen tidak mengimput perwalian karena berbagai faktor seperti lupa dan karena mahasiswa perwaliannya sangat banyak (perlu energi dan waktu untuk menulis setiap catatan ke dalam sistem perwalian).
2) Kurang sosialisasi atau kurang informasi dalam pengisian jurnal mengajar utamanya untuk mata kuliah dengan total 4 SKS yang harus diinput dua kali dalam jurnal,,
3) Jumlah SKS DT sudah seimbang dan sesuai, Namun jumlah SKS DS dalam mengajar belum seimbang, Meski ada yang sudah sesuai aturan antara 12-16 SKS, namun terdapat DS yang mengajar hingga melebihi 20 SKS, Hal demikian menyebabkan hasil monev pada beberapa aspek menjadi rendah seperti rerata kehadiran dan karakreristik pembelajaran,
4) Hasil monev belum mencerminkan kinerja seluruh dosen pengampu baik tetap maupun non tetap di semua prodi, Artinya Monev belum dilaksanakan secara menyeluruh,
5) Instrumen pengisian EDOM hanya berupa angka dan tidak memberikan ruang untuk evaluasi kinerja dosen secara komperhensif,
6) Mahasiswa sudah bisa melihat nilai pada sistem sebelum memberikan penilaian kepada dosen yang bersangkutan, Sehingga bisa dikatakan penilaiannya sangat subyektif tergantung nilai yang diberikan oleh dosennya,

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

1) Penguatan implementasi standar pembelajaran dan peningkatan kinerja dosen melalui:
   a) Himbauan terhadap setiap dosen agar dapat melaksanakan perkuliahan sesuai jumlah pertemuan berdasarkan SKS yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan jumlah SKS yang dibebankan dan varian mata kuliah yang tidak terlalu banyak,
   b) Himbauan kepada setiap dosen untuk melaksanakan perwalian mahasiswa minimal tiga kali dalam satu semester dan pengisian jurnal perwalian secara faktual, Untuk itu, diperlukan kemudahan dalam pengisian jurnal perwalian pada sistem siadik,
   c) Implementasi sistem reward & punishment sesuai kinerja dosen,
   d) Sosialisasi secara berkelanjutan terhadap instrumen penjaminan mutu untuk memotivasi dosen memenuhi jumlah pertemuan, karakteristik proses pembelajaran, pemberian nilai, kinerja kehadiran, mengajar dan perwalian, implementasi penanaman nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo berupa Unity of Sciences dan moderasi beragama pada perkuliahan pada rapat dosen awal perkuliahan.
   e) Pelaksanaan diskusi atau sharing session dosen rumpun keilmuan secara berkala untuk memperbarui RPS versi OBE, yang di dalamnya meliputi metode pembelajaran, aspek dan komponen penilaian, konten unity of sciences dan moderasi beragama, serta pembaharuan referensi perkuliahan dari publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen FITK UIN Walisongo,
   f) Pelaksanaan *Sharing session* dilaksanakan dua kali dalam satu semester, misalnya menjelang perkuliahan minggu pertama dan setelah ujian tengah semester,

g) Memfasilitasi dan mendukung kegiatan-kegiatan untuk peningkatan kompetensi dosen, baik dalam aspek penyelenggaraan, dukungan pendanaan, maupun penugasan seperti pelatihan peningkatan kualitas pembelajaran,

h) Dalam rangka menindaklanjuti penataan dosen dan homebase terbaru, Bagian Akademik FITK UIN Walisongo dapat berkoordinasi dan menyerahkan SK terbaru kepada PTIPD agar dapat dilaksanakan pembaharuan dan sinkronisasi pada sistem,

i) Dalam menjaga objektivitas penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa atau EDOM, maka perlu dilaksanakan pembaruan instrument EDOM agar tidak hanya berupa angka, namun dapatmemberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengevaluasi kinerja dosen secara lebih komprehensif,

2) Dalam rangka pelaksanaan penjaminan mutu yang lebih komprehensif kepada seluruh dosen baik dosen tetap, dan dosen luar biasa, Lembaga Penjaminan Mutu UIN Walisongo dapat mempertimbangkan koordinasi dengan PTIPD untuk sinkronisasi data DLB dan menampilkan fitur monev dosen tersebut pada Sijamu.

2. FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

a. Temuan

1) Belum optimalnya pencatatan atau pelaporan kegiatan perwalian ke dalam sistem informasi akademik (hanya tercatat 1x perwalian), meskipun secara praktik sebagian besar dosen telah melaksanakan perwalian.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

1) Penguatan budaya dokumentasi akademik, optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi, penyusunan jadwal perwalian yang lebih terstruktur, serta peningkatan kedisiplinan dosen dalam mencatat setiap kegiatan akademik yang telah dilaksanakan.

2) Meningkatkan inovasi pembelajaran, peningkatan kualitas penilaian, serta penguatan implementasi nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo perlu terus dikembangkan agar menjadi bagian yang semakin integral dalam proses pembelajaran.

3. FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

a. Temuan

1) Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran telah memenuhi ketentuan secara administratif, namun terdapat beberapa mata kuliah yang belum mencapai 16 kali pertemuan karena penyesuaian kalender akademik.
2) Penilaian Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) yang rendah bisa jadi disebabkan oleh kurangnya sosialisasi terhadap mahasiswa mengenai sistem penilaian.
3) Kinerja mengajar dosen berdasarkan EDOM berada pada kategori baik hingga sangat baik. Rata-rata nilai EDOM sebesar 4.26, namun terdapat enam dosen dengan nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan dosen lainnya sehingga perlu mendapat perhatian dan pembinaan dari pimpinan yang berwenang.
4) Pada prodi ISAI beban perwalian antar dosen relatif tinggi dan bervariasi, dengan jumlah mahasiswa bimbingan berkisar 49–66 mahasiswa per dosen. Kondisi ini berpotensi memengaruhi intensitas pembimbingan maupun kelengkapan pencatatan kegiatan perwalian.
5) Skor perwalian masih rendah dan masih ditemukan banyak dosen yang belum mencatatkan perwalian sehingga hasil monev perwalian belum maksimal.
6) Data perwalian Genap 2025/2026 hanya bisa diakses untuk mahasiswa yang telah membayar UKT semester Gasal 2026/2027.
7) Data dosen pada Sijamu belum update pada prodi AFI, SAA, dan S2 IAT.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

1) Menyusun strategi penggantian perkuliahan secara terjadwal agar seluruh mata kuliah memenuhi ketentuan jumlah pertemuan.
2) Memberikan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai penilaian EDOM di akhir perkuliahan secara serentak.
3) Melakukan pembinaan dan monitoring berkala terhadap dosen yang memperoleh nilai EDOM di bawah rata-rata prodi, khususnya dalam aspek proses pembelajaran, strategi mengajar, dan interaksi dengan mahasiswa, agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.
4) Melakukan evaluasi terhadap rasio dosen wali dan jumlah mahasiswa bimbingan, sehingga beban perwalian lebih proporsional. Apabila memungkinkan, dilakukan redistribusi mahasiswa perwalian atau penambahan dosen wali agar pembimbingan akademik lebih optimal.
5) Mengingatkan kembali kepada dosen mengenai pentingnya perwalian dan mendorong dosen untuk meningkatkan komunikasi antara dosen wali dengan mahasiswa perwaliannya guna mendukung keberhasilan studi.
6) Sistem perwalian pada semester yang dimonev sebaiknya bisa dibuka selama masa monev.
7) Melakukan updating data dosen pada Sijamu melalui kordinasi dengan PTIPD

4. FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

a. Temuan

1) Masih terdapat dosen yang jumlah kehadiran kurang dari 16 kali pertemuan.
2) Masih terdapat dosen dengan nilai EDOM di bawah 4,0 yang mengindikasikan adanya permasalahan dalam kehadiran, kejelasan tugas, dan transparansi penilaian.
3) Sebagian besar dosen belum mengisi jurnal perwalian di Walisiadik minimal 3 kali per semester.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

1) Pimpinan (fakultas/prodi) perlu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk memastikan setiap dosen prodi menjalankan minimal 16 pertemuan melalui informasi (instruksi) di awal, tengah, dan akhir pembelajaran serta mengisi jurnal perkuliahan.
2) Perlu evaluasi dan pembinaan berkelanjutan terhadap dosen dengan nilai EDOM di bawah standar, disertai penguatan kedisiplinan dalam kehadiran mengajar, kejelasan tugas, transparansi sistem penilaian, serta pengisian jurnal perkuliahan.
3) Perlu penegasan kebijakan pengisian jurnal perkuliahan melalui penetapan kewajiban, tenggat waktu yang jelas, pendampingan bagi dosen yang mengalami kendala, serta monitoring berkala dan perbaikan atau upgrade teknis pengisian perwalian di sistem walisiadik yang mudah/efektif oleh PTIPD.
4) Perlu peninjauan ulang terhadap materi serta poin-poin dalam penilaian EDOM sehingga lebih jelas dan obyektif

5. FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

a. Temuan

1) Jumlah pertemuan secara real memenuhi 16 kali pertemuan. Terjadi kelalaian mengisi jurnal perkuliaham pertemuan ke-16 (UAS) pada prodi kimia, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Fisika. Hasil ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil monev akhir gasal 2025/2026.
2) Mayoritas dosen di FST telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan metode bervariasi, meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan dilaksanakan secara menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif.
3) Karakteristik pemberian nilai pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di FST mengalami penurunan daripada semester sebelumnya. Meskipun demikian skor rerata yang diperoleh 4,36 dengan nilai 87,22 (sangat baik). Hal ini menunjukkan dosen telah Melakukan penilaian dengan edukatif (untuk refleksi diri), otentik (berorientasi

pada proses dan hasil), obyektif (sesuai dengan rubik dan standar), akuntabel (teknik, instrumen, rubik berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian yang jelas), dan transparan.

4) Cenderung mengalami penurunan dari hasi monev sebelumnya. Terdapat peninkatan jumlah dosen dengan nilai EDOM di bawah 4, yaitu sejumlah 6 dosen. Prodi Teknik Lingkungan belum tersedia pada akun sijamu fakultas, sehingga untuk mengecek EDOM harus memfilter per nama dosen.
5) Tren penilaian terhadap implementasi kekhasan UIN Walisongo mengalami penurunan.
6) Jumlah mahasiswa perwalian dan kegiatan perwalian yang dilakukan oleh setiap dosen tidak dapat diketahui dikarenakan sedang dalam masa pembayaran UKT mahasiswa. Penilaian perwalian dilaksanakan melalui wawancara terhadap dosen wali.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

1) Senantiasa memantau dan memberikan pengingat secara berkala terhadap pengisian jurnal perkuliahan. Pemantauan dapat dilakukan dua kali dalam satu semester yaitu saat pertemuan ke-8 dan pertemuan ke-16.
2) Dosen senantiasa menjaga kualitas dan meningkatkan proses pembelajaran yang mampu mendukung peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi mahasiswa melalui berbagai macam metode, kegiatan pembelajaran, dan media pembelajaran dengan memperhatikan outcome pembelajaran yang sudah ditentukan.
3) Dosen senantiasa memperbarui dan memperkuat rubrik penilaian yang telah tersedia. Pimpinan Fakultas dan Prodi memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengikuti workshop maupun pelatihan penyusunan instrumen dan evaluasi pembelajaran. Selain itu perlu adanya optimalisasi peran RMK dalam penyusunan penilaian yang berkualitas dan menjaga kualitas mutu soal, serta transparansi pemberian nilai

4) Mohon PTIPD dapat memfasilitasi menu prodi Teknik Lingkungan pada akun sijamu Fakultas. Rekomendasi pimpinan memberikan teguran dan memfasilitasi dosen dengan nilai edom di bawah 4 secara berturut-turut untuk meningkatkan kompetensi. Dosen senantiasa melaksanakan evaluasi diri terhadap hasil perkuliahan maupun proses perkuliahan sebagai bahan untuk mempersiapkan pembelajaran semester berikutnya.
5) Dosen senantiasa meningkatkan variasi dalam sumber belajar yang digunakan, serta memperdalam integrasi konsep-konsep UoS, green campus, dan moderasi beragama dalam pembelajaran
6) Rekomendasi dilakukan perbaikan system sehingga pada masa monitoring dan evaluasi data perwalian dapat diakses dan diobservasi.

6. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

a. Temuan

1) Data dosen pada aplikasi SiJamu di Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Politik belum seluruhnya terbarui, sehingga terdapat ketidaksesuaian data dosen yang aktif mengajar dengan data yang tersedia pada sistem.
2) Tingkat partisipasi mahasiswa dalam pengisian kuesioner Monitoring dan Evaluasi (EDOM) belum optimal sehingga data yang diperoleh belum sepenuhnya merepresentasikan evaluasi proses pembelajaran.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

1) Program studi berkoordinasi dengan Fakultas, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan pengelola aplikasi SiJamu untuk melakukan pembaruan (updating) data dosen secara berkala agar sesuai dengan kondisi riil dan mendukung pelaksanaan monitoring serta pelaporan penjaminan mutu.
2) Pengisian kuesioner Monev/EDOM sebaiknya diintegrasikan dengan sistem akademik dan dijadikan ssalah satu persyaratan

sebelum mahasiswa dapat membuka atau mengakses Kartu Hasil Studi (KHS). Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi mahasiswa sehingga hasil evaluasi menjadi lebih komprehensif, representatif, dan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar peningkatan mutu pembelajaran.

7. FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

a. Temuan

1) Nilai EDOM pada semester Genap Tahun Ajaran 2025-2026 mengalami penurunan untuk Program Studi Psikologi,
2) Sejumlah dosen psikologi masih mendapatkan nilai EDOM di bawah poin 4 (kategori cukup), sehingga hal ini perlu menjadi perhatian.
3) Pengisian perwalian online masih terdapat beberapa dosen yang lupa dalam pengisiannya. Pada laman perwalian, dosen harus klik satu persatu dari nama mahasiswa untuk mengetahui apakah sudah terisi 3x perwalian atau belum. Hal ini sedikit membuat kendala karena jumlah perwalian yang begitu banyak dengan rata-rata 40 mahasiswa per dosen.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

1) Melakukan *blind survey* kepada mahasiswa untuk meminta masukan aspek yang masih perlu perbaikan dari dosen (pedagogic, kepribadian, atau profesional). Hasil survey dapat dijadikan bahan pembinaan secara privat oleh Dekanat maupun Kaprodi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
2) Memberikan peringatan berkala via grup Whatsapp maupuan secara personal melalui broadcast chat. Penyesuaian sistem pada platform walisiadik yang memudahkan dosen melakukan input jurnal perwalian

8. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

a. Temuan

1) Rerata di aspek jumlah pertemuan, proses pembelajaran/ perkuliahan, penilaian pembelajaran mahasiswa (pemberian nilai oleh dosen), dan nilai EDOM sedikit menurun dibandingkan Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026.
2) Dosen secara umum telah mengaitkan bidang keilmuan yang diajarkan dengan visi Unity of Sciences, moderasi beragama, dan gender secara baik.
3) Kehadiran mengajar dosen menunjukkan capaian yang sangat baik. Namun, pemenuhan standar perwalian masih rendah.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

1) Fakultas dan program studi perlu mengidentifikasi penyebab penurunan pada beberapa indikator dibandingkan Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026. Hasil identifikasi tersebut perlu ditindaklanjuti melalui rencana perbaikan yang terukur. Fakultas juga dapat memberikan penghargaan kepada dosen dan program studi yang mampu mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya.
2) Program studi perlu mempertahankan capaian kehadiran mengajar sebesar 100%. Perlu mekanisme kompensasi pertemuan kurang untuk memastikan keutuhan proses pembelajaran.
3) Program Studi S1 Akuntansi Syariah dan S1 Manajemen perlu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, terutama pada dosen yang memperoleh skor EDOM di bawah rerata program studi. Tindak lanjut dapat dilakukan melalui pendampingan pedagogik, observasi pembelajaran, dan evaluasi berkala.
4) Fakultas perlu menyelenggarakan pelatihan asesmen pembelajaran yang mencakup penyusunan rubrik, penilaian objektif dan transparan, serta pemberian umpan balik. Fakultas juga perlu menyusun standar minimal penilaian yang berlaku pada seluruh program studi.
5) Fakultas perlu membentuk tim peningkatan mutu pembelajaran yang melibatkan dosen dengan capaian EDOM tinggi. Tim dapat menyelenggarakan demonstrasi pembelajaran, pendampingan

sejawat, dan berbagi best practices. Dosen yang dapat dilibatkan antara lain Mardhiyaturrositaningsih, M.E.; Elysa Najachah, M.A.; Liafatra Nurlaily, M.Acc.; Luksi Visita; Prof. Dr. H. Ali Murtadho, M.Ag.; serta Dr. Farah Amalia, M.M.

6) Fakultas perlu menetapkan target peningkatan EDOM yang realistis dan bertahap pada semester berikutnya. Prioritas perbaikan diarahkan pada komunikasi dosen dan mahasiswa, variasi metode pembelajaran, pemberian umpan balik, serta respons terhadap kebutuhan belajar mahasiswa.
7) Integrasi nilai Unity of Sciences, moderasi beragama, dan gender perlu diperkuat melalui pengembangan panduan praktis, penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester, penyediaan contoh penerapan pada setiap bidang keilmuan, dan pelatihan rutin bagi dosen.
8) Fakultas perlu menata distribusi beban mengajar dengan memprioritaskan dosen homebase untuk mengampu mata kuliah yang sesuai dengan kompetensinya. Penataan ini perlu mendapat perhatian khusus pada Program Studi S1 Bisnis Digital, yang masih melibatkan banyak dosen dari program studi lain.
9) Penambahan dosen homebase Program Studi S1 Bisnis Digital perlu dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa, kebutuhan mata kuliah, bidang kompetensi, dan rasio dosen terhadap mahasiswa.
10) Fakultas perlu memperkuat pelaksanaan perwalian melalui kalender perwalian resmi yang menetapkan sedikitnya tiga kali pertemuan setiap semester. Program studi perlu memberikan pengingat, memantau pelaksanaan, dan memastikan dosen mencatat kegiatan perwalian secara lengkap dalam sistem.

9. FAKULTAS KEDOKTERAN

a. Temuan

1) Analisis rerata jumlah pertemuan (jurnal perkuliahan) dalam satu Semester dilakukan menggunakan data rekapituliasi mata kuliah Semester 2, dikarenakan keterbatasan data jumlah pertemuan pada Aplikasi SiJamu dan perbedaan karakteristik sistem perhitungan SKS dan mata kuliah antara Prodi Kedokteran dengan fakultas lain UIN Walisongo Semarang.
2) Analisis Jumlah Pertemuan Analisis Pelaksanaan EDOM yang meliputi Karakteristik Proses Pembelajaran, Pemberian Nilai Pembelajaran Mahasiswa oleh Dosen, Penilaian Kinerja Mahasiswa oleh Dosen, serta Implementasi Nilai Kekahasan UIN Walisongo dilakukan hanya pada 3 Dosen tetap ASN dikarenakan pada aplikasi SiJamu data yang muncul hanya terdapat 3 Dosen tetap ASN tersebut. Dengan demikian, monev belum dapat dilaksanakan secara menyeluruh.
3) Analisis bimbingan akademik/perwalian semester dilakukan menggunakan data rekapitulasi perwalian prodi Kedokteran semester 2, dikarenakan keterbatasan data Perwalian pada Aplikasi SiJamu.

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

1) Penguatan implementasi standar pembelajaran dan peningkatan kinerja dosen melalui:
   a) Pemberian reward bagi dosen dengan skor EDOM tertinggi
   b) Sosialisasi instrumen mengenai penjaminan mutu untuk memotivasi dosen memenuhi jumlah pertemuan, karakteristik proses pembelajaran, pemberian nilai, kinerja kehadiran, mengajar dan perwalian, implementasi penanaman nilai-nilai kekhasan UIN Walisongo berupa Unity of Sciences, moderasi beragama dan Green Campus pada perkuliahan pada rapat dosen awal perkuliahan.

c) Pelaksanaan diskusi atau sharing session dosen rumpun keilmuan secara berkala untuk memperbarui RPS, yang di dalamnya meliputi metode pembelajaran, aspek, dan komponen penilaian, konten unity of sciences dan moderasi beragama, sertapembaharuan referensi perkuliahan dari publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen FK UIN Walisongo.
d) Sharing session dilaksanakan dua kali dalam satu semester, misalnya menjelang perkuliahan minggu pertama dan setelah ujian tengah semester.
e) Memfasilitasi dan mendukung kegiatan-kegiatan untuk peningkatan kompetensi dosen, baik dalam aspek penyelenggaraan, dukungan pendanaan, maupun penugasan.

2) Dalam rangka menindaklanjuti penataan dosen dan homebase sesuai Keputusan Rektor Nomor 1928/Un. 10.0/R/HK.01.13/7/2O23, Bagian Akademik FK UIN Walisongo dapat berkoordinasi dan menyerahkan SK tersebut kepada PTIPD agar dapat dilaksanakan pembaharuan dan sinkronisasi pada sistem.
3) Dalam rangka pelaksanaan penjaminan mutu yang lebih komprehensif kepada seluruh dosen baik dosen tetap ASN, dosen tetap non ASN, dan dosen luar biasa,
4) Lembaga Penjaminan Mutu UIN Walisongo dapat mempertimbangkan koordinasi denganPTIPD untuk sinkronisasi data dosen dan menampilkan fitur monev dosen tersebut pada Sijamu.
5) Perlu adanya integrasi data sistem perhitungan SKS dan mata kuliah antara antara Prodi Kedokteran dengan PTIPD UIN Walisongo Semarang untuk melakukan analisis jumlah kehadiran (jurnal perkuliahan) dalam satu Semester secara komprehensif.
6) Perlu adanya integrasi data Dosen tetap ASN, Dosen tetap non ASN, dan Dosen Luar Biasa (DLB) secara menyeluruh antara Prodi Kedokteran dengan PTIPD UIN Walisongo Semarang pada Aplikasi

SiJamu agar analisis data pelaksanaan EDOM dapat dilaksanakan secara komprehensif

7) Perlu adanya integrasi data Bimbingan Akademik/Perwalian Dosen tetap ASN, Dosen tetap non ASN, dan Dosen Luar Biasa (DLB) secara menyeluruh antara Prodi Kedokteran dengan PTIPD UIN Walisongo Semarang pada Aplikasi SiJamu agar analisis data pelaksanaan Bimbingan Akademik/Perwalian Dosen dapat dilaksanakan secara komprehensif.

10. PASCASARJANA

a. Temuan

Tidak ada laporan

b. Rekomendasi perbaikan untuk ditindaklanjuti

Tidak ada laporan

B. TEMUAN UNIVERSITAS

a. Temuan

Sebagian besar program studi di UIN Walisongo menunjukkan hal sebagai berikut:

1. Rerata perwalian masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan belum adanya system yang mengarahkan mahasiswa untuk melakukan perwalian sesuai standar.
2. Obyektivitas penilaian mahasiswa terhadap dosen yang diragukan. Hal ini disebabkan belum adanya sistem yang menjamin obyektivitas penilaian oleh mahasiswa.
3. Belum optimalnya implementasi nilai kekhasan UIN Walisongo Semarang. Hal ini disebabkan belum adanya panduan implementasi kekhasan UIN Walisongo.

b. Rekomendasi Perbaikan untuk ditindaklanjuti

Berdasarkan temuan dan sebab di atas, maka rekomendasi perbaikan yang perlu ditindaklanjuti adalah sebagai berikut

1. Menyiapkan sistem yang mengarahkan mahasiswa untuk melakukan perwalian sesuai standar.
2. Menyiapkan sistem yang menjamin obyektivitas penilaian oleh mahasiswa
3. Menyiapkan panduan implementasi kekhasan UIN Walisongo.

BAB VI

PENUTUP

Demikian laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Akhir Perkuliahan pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan ini, khususnya para pimpinan Fakultas, yang telah bekerjasama dan memberikan kontribusinya dengan sangat baik. Semoga, hasil monev ini dapat menjadi data dan dasar bagi perbaikan mutu akademik di UIN Walisongo.

Semarang, 22 Juli 2026
Ketua LPM

Dr. Saminanto, M.Sc